

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Mutiara Annisa¹, Dessi Susanti²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: Mutiaraannisa0852@gmail.com¹, dessisusanti@fe.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi interpersonal dan pengalaman magang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, mengingat banyaknya lulusan perguruan tinggi yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS versi 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan pengalaman magang yang memadai cenderung lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa serta memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan untuk merancang program yang lebih efektif.

Kata kunci: *Komunikasi Interpersonal, Pengalaman Magang, dan Kesiapan Kerja*

Abstract

Aimed to analyze how interpersonal communication and internship experience affect job readiness among students. The background of this research was driven by the high unemployment rate among university graduates due to insufficient preparation and lack of relevant experiences. This quantitative study employed questionnaires to measure levels of interpersonal communication, internship experience, and job readiness. The sample consisted of students from the Faculty of Economics and Business at the University of State Padang. Data were analyzed statistically to determine relationships between variables. Results showed significant positive effects of both interpersonal communication and internship experience on job readiness. Students with good interpersonal communication skills and meaningful internship experiences demonstrated higher preparedness for entering the workforce.

Keywords : *Interpersonal Communication, Internship Experience, and Work Readiness*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan perubahan di dunia industri saat ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan terlatih. Peningkatan kualitas SDM dapat dicapai melalui pendidikan formal dan non-formal. Perguruan tinggi, sebagai institusi pendidikan formal, memiliki tanggung jawab untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Mahasiswa sebagai salah satu unsur penting dalam perguruan tinggi, memiliki peran krusial dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Mahasiswa tingkat akhir merupakan calon lulusan yang akan segera memasuki dunia kerja. Namun, mereka sering kali menghadapi tantangan besar dalam mendapatkan pekerjaan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya persiapan diri dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi masih tinggi, mengindikasikan adanya kesenjangan antara jumlah lulusan dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Kesiapan kerja adalah faktor penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar

dapat bersaing di dunia kerja. Menurut (Kayla et all., 2024) Mayoritas angkatan kerja lulusan dari perguruan tinggi yang ada saat ini kurang dalam pengalaman tentang dunia kerja.

Sesuai dengan pendapat Menurut (Zunita et all., 2019) oleh sebab itu sebagai mahasiswa harus memiliki pengalaman yang dapat memudahkan mahasiswa dalam kesiapan kerja untuk bisa bersaing dalam dunia kerja. Kesiapan ini mencakup kematangan fisik dan mental, sikap, pengetahuan, serta pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan baik (Ramadhan et all, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi memiliki tingkat kesiapan kerja yang rendah oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Febriana (2022) dalam penelitiannya di Universitas Jambi menemukan bahwa 42% responden berada dalam kategori rendah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah (2022) di Universitas Pancasila menunjukkan bahwa 53% responden berada dalam kategori rendah. Sri et al. (2020) juga menemukan bahwa 65,33% mahasiswa di Universitas Imam Bonjol Padang termasuk dalam kategori rendah. Terakhir, penelitian oleh Erliana & Rozana (2022) di Universitas Islam Bandung mengungkapkan bahwa 72,75% mahasiswa berada pada kategori rendah.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di beberapa perguruan tinggi masih tergolong rendah, yang mengindikasikan bahwa mereka belum sepenuhnya siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Hal ini menekankan perlunya peningkatan dalam pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dua faktor yang berpengaruh besar terhadap kesiapan kerja adalah komunikasi interpersonal dan pengalaman magang. Komunikasi interpersonal yang efektif memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan baik dalam lingkungan profesional, sedangkan pengalaman magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Peningkatan komunikasi interpersonal ini dapat membantu mahasiswa memiliki keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja, sehingga menumbuhkan keyakinan diri bahwa mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Selain itu, pengalaman magang juga sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan praktis tentang lingkungan kerja yang akan mereka masuki setelah lulus. Adanya program magang dunia industri ini juga memberikan peluang dan pengalaman serta kesempatan besar kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengasah potensinya melalui praktik kerja (Aswita, 2021). Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi kendala selama magang karena kurangnya keterlibatan dalam kegiatan di perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel ini, diharapkan dapat ditemukan strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sehingga mereka lebih siap memasuki dunia profesional setelah lulus. Pada penelitian ini komunikasi interpersonal berpengaruh dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, selain itu pengalaman magang juga berpengaruh dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dari hasil penelitian tersebut maka Komunikasi Interpersonal dan Pengalaman Magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

METODE

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis kausatif untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 205 mahasiswa yang dipilih secara acak. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tiga variabel utama: keterampilan komunikasi interpersonal,

pengalaman magang, dan kesiapan kerja. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini juga melakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel bebas yaitu Komunikasi Interpersonal (X_1), Pengalaman Magang (x_2) yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang (Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kesiapan Kerja
- a : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien masing-masing variabel
- X_1 : Komunikasi Interpersonal
- X_2 : Pengalaman Magang
- e : Standar Error. (Irianto, 2014:193).

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 15,748 artinya tanpa adanya komunikasi interpersonal dan pengalaman magang maka kesiapan kerja mahasiswa sebesar 15,748.
- b. Variabel komunikasi interpersonal (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,249. Artinya apabila komunikasi interpersonal meningkat sebesar 1 satuan, maka kesiapan kerja mahasiswa akan meningkat sebesar 0,249.
- c. Variabel pengalaman magang (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,476. Artinya apabila pengalaman magang meningkat sebesar 1 satuan, maka kesiapan kerja mahasiswa akan meningkat sebesar 0,476.

Tabel 1. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1427,534	2	713,767	51,795	0,000 ^b
	Residual	2783,686	202	13,781		
	Total	4211,220	204			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
 b. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang, Komunikasi Interpersonal

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa signifikan adalah 0,000 atau kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah *fix* dan model dapat digunakan. Secara teori komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa komunikasi interpersonal dan pengalaman magang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan pengalaman magang bersama-sama secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Apabila komunikasi interpersonal dan pengalaman magang positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP, maka akan memuat tingkap kesiapan kerja yang tinggi pula.

Hasil dari *R-Square* dari regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya struktur model yang dipengaruhi oleh variabel independennya.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,582 ^a	0,339	0,332	3,712
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang, Komunikasi Interpersonal				

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Dari tabel 2 dapat menunjukkan besarnya Adjusted *R square* sebesar 0,332 atau 33,2%. Dapat diartikan bahwa 33,2 persen kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP dipengaruhi oleh variabel komunikasi interpersonal dan pengalaman magang. Sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain komunikasi interpersonal dan pengalaman magang.

Tabel 3. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	15,748	3,916			4,022	0,000
Komunikasi Interpersonal	0,249	0,084	0,200		2,987	0,003
Pengalaman Magang	0,476	0,070	0,453		6,779	0,000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Apabila komunikasi interpersonal semakin tinggi, maka akan membuat tingkat kesiapan kerja yang tinggi pula. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Zhang et all (dalam Mashigo, 2014), salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah komunikasi interpersonal. Menurut Devito (2016), komunikasi interpersonal adalah sarana untuk mempelajari diri sendiri, orang lain, dan dunia di sekitar kita. Melalui komunikasi interpersonal, kita dapat memahami pandangan orang lain terhadap diri kita.

Selain itu, pada pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman magang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Apabila pengalaman magang semakin tinggi, maka akan membuat tingkat kesiapan kerja juga tinggi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat menurut menurut Kane et all., (dalam Rigsby dan Addy, 2014) juga menyatakan bahwa kegunaan pengalaman magang untuk eksplorasi karir, sosialisasi tentang norma-norma tempat kerja dan kompetensi teknis dalam bekerja serta peningkatan perolehan pengetahuan dan wawasan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Candra (2023) dengan judul Pengaruh efikasi diri, komunikasi interpersonal, kondisi social ekonomi orang tua, persepsi kesempatan kerja dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas PGRI Sumatera Barat dengan menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 yang artinya H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja.

**Tabel 4. Uji t
 Coefficients^a
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,748	3,916		4,022	0,000
Komunikasi Interpersonal	0,249	0,084	0,200	2,987	0,003
Pengalaman Magang	0,476	0,070	0,453	6,779	0,000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai sig. Komuikasi interpersonal sebesar 0,003 < 0,05 sehingga H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Selanjutnya terlihat bahwa nilai sig. Pengalaman magang sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Artinya mahasiswa FEB memiliki komunikasi dan pengalaman magang yang lebih dominan dan baik untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEB UNP maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Bahwa pengaruh komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP memiliki nilai sig 0,000 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh signifikan komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. 2) Terdapat pengaruh positif komunikasi interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP sebesar 0,041 < 0,05 sehingga H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP.3) Terdapat pengaruh positif dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP nilai dengan sig. sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Prosiding Seminar Nasional Biotik , hlm. 201–206. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ArRaniry
- Candra, N., Areva, D., & Eprillison, V. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri , Komunikasi Interpersonal , Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua , Persepsi Kesempatan Kerja Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumatera Barat The Influence Of Self-Efficacy , Interpersonal Communication , Socio-Economic Conditions Of Parents , Perceptions Of Employment Opportunities , And Field Work Practices On The Work Readiness Of Economics Education Students Of The 2019 Batch Of PGRI University Of West Sumatra. 1(2), 51–58.*
- DeVito, Joseph. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th Ed.). England: Pearson Education.
- Erliana, V., & Rozana, A. (2022). Pengaruh Career Self-Efficacy terhadap Work Readiness pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Unisba. *Bandung Conference Series. 2(2), 150-157.*
- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Institusional Repository UNJA, 8.55.2017, 2003-2005.* <https://dataindonesia.id/sector-rill/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5468-kgkapita-pada-2022>

- Kane, S.T., Healy, C. C., & Henson, J. (1992). College students and their part-time jobs: job congruency, satisfaction and quality. *Journal of Employment Counseling*, 28, 138-144.
- Kayla Anugerah Christianty Labiro, & William Widjaja. (2024). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Akademik, Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Kerja Universitas Tangerang (The Influence of Organizational Activities, Academic Achievement, Learning Environment on Work Readiness of University Ta. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)*, 5(1), 27–42.
- Nurhalimah, E. (2022). *PENGARUH CAREER DECISION MAKING SELF-EFFICACY TERHADAP WORK READINESS PADA FRESH GRADUATE DI MASA PANDEMI COVID-19*.
- Ramadhan, G. A., Kusuma, I. H., & Solehudin, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik di SMK Negeri 2 Bandung. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 7(2), 225–234.
- Sri, W., Qolbi, D., Universitas, I., & Bonjol, I. (2020). *Peran Keterampilan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana di Sumatera Barat The Role of Social Skills Towards Work Readiness Undergraduate Graduates in West Sumatra*. 04(01), 60-70.
- Zhang, Z., Luk, W., Arthur, D., & Wong, T. (2001). Nursing competencies: personal characteristic contributing to effective nursing performance. *Journal of Advanced Nursing*, 33(4), 467-474.
- Zunita, M., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2019). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Bimbingan Konseling (ALIBKIN)*, 6(3), 1–15.